

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEBIDANAN STIKES SUKABUMI

Nuur Octascriptiriani Rosdianto¹

¹ Program Studi Diploma III Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi
nuuroctascriptiriani@dosen.stikesmi.ac.id

Abstrak

Minat berwirausaha adalah keinginan karena munculnya rasa senang dan memiliki manfaat sehingga timbul rasa puas dalam menjalankan usaha. Dukungan keluarga sebagai bantuan yang diberikan anggota keluarga agar memudahkan di dalam menyelesaikan masalah. Motivasi yaitu kondisi yang berpengaruh membangkitkan perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh dukungan keluarga, dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Kebidanan STIKES Sukabumi. Jenis penelitian korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi adalah 106 dengan sampel 94, menggunakan teknik simple random sampling. Uji validitas mengacu pada hasil uji validitas instrumen baku yang telah dilakukan. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dan uji chi-square. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar dukungan keluarga baik, motivasi tinggi, dan minat berwirausaha tinggi. Terdapat pengaruh dukungan keluarga ($p=0,000$) dan motivasi ($p=0,000$) terhadap minat berwirausaha. Simpulan menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dukungan keluarga, dan motivasi terhadap minat berwirausaha. Diharapkan pihak STIKES Sukabumi dapat menyelenggarakan workshop terkait peningkatan minat berwirausaha pada mahasiswa kebidanan.

Kata Kunci : *Dukungan Keluarga, Mahasiswa Kebidanan, Minat Berwirausaha, Motivasi*

I. PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk meningkatkan daya saing negara yaitu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). SDM yang memiliki kemampuan bersaing dapat mengubah setiap hambatan menjadi kesempatan. Ini adalah salah satu keterampilan non-teknis yang harus dikembangkan oleh lulusan perguruan tinggi di Indonesia, selain kemampuan berpikir logis dan kreativitas. Keterampilan untuk mengubah rintangan menjadi peluang dengan nilai ekonomi dapat dikembangkan melalui pembentukan karakter wirausaha. Minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal meliputi kepribadian, persepsi dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, dukungan teman, dan yang lainnya (Baskara & Has, 2018; Hapsah & Savira, 2015).

Dukungan keluarga merupakan keyakinan dan sebuah pendekatan untuk memperkuat dan memberdayakan keluarga, yang akan berdampak positif perkembangan dan pembelajaran anak-anak. Dukungan keluarga merupakan informasi verbal, sasaran, bantuan yang nyata berupa kehadiran dan hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau pengaruh pada tingkah laku seseorang (Sari & Sri Dwijayanti, 2021).

Keterlibatan anggota keluarga dalam memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki dampak yang signifikan. Ketika seseorang mendapatkan dukungan dari keluarganya untuk menjalankan usaha, hal ini dapat menginspirasi minat individu tersebut untuk terlibat dalam dunia wirausaha. Dukungan yang diberikan keluarga menciptakan lingkungan yang

mendukung, dan ini dapat mendorong seseorang untuk lebih tertarik menjadi seorang wirausaha. Penelitian Indra dkk (2019) juga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dukungan keluarga dengan minat berwirausaha. Apabila lingkungan keluarga mendukung maka seseorang akan semakin tinggi niatnya untuk menjadi wirausaha dibandingkan jika tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga.

Motivasi merupakan faktor yang menggerakkan seseorang, memberikan semangat kerja, sehingga mereka bersedia bekerja sama, bekerja secara efisien, dan berintegrasi sepenuhnya dalam upaya mereka untuk mencapai kepuasan. Motivasi adalah suatu proses di mana kebutuhan-kebutuhan mendorong individu untuk melakukan rangkaian aktivitas yang bertujuan mencapai tujuan khusus. (Kurnia dkk., 2019).

Aidha (2016) menyatakan bahwa tingkat motivasi dalam berwirausaha berkorelasi positif dengan minat berwirausaha, yang berarti bahwa ketika motivasi berwirausaha rendah, maka minat berwirausaha mahasiswa juga cenderung rendah. Demikian pula, jika motivasi berwirausaha tinggi, maka minat berwirausaha mahasiswanya cenderung tinggi. Motivasi adalah faktor pendorong yang memengaruhi sejauh mana seseorang ingin mencapai tujuan tertentu. Peran motivasi dalam mempengaruhi minat berwirausaha sangat signifikan. Motivasi yang cukup kuat akan mendorong seseorang untuk aktif dalam berwirausaha, karena motivasi ini menjadi daya penggerak yang mengarahkan kemauan mereka untuk mencapai tujuan wirausaha mereka. (Yunus dkk, 2020).

Dalam prosesnya, Program Studi Diploma III Kebidanan telah banyak menghasilkan lulusan tetapi harapan untuk menjadikan dan mendorong mahasiswa untuk menjadi wirausahawan masih tergolong belum berhasil. Hal ini ditunjukkan dari lulusan 3 tahun terakhir yang tercatat melaporkan ke program studi melalui tracer studi bahwa lulusan kebidanan yang menjadi wirausaha di bidang kebidanan hanya terdapat 7 orang yang berwirausaha melalui pendirian Bidan Praktek Mandiri (BPM). Data ini menunjukkan bahwa menumbuhkan minat berusaha dan mendorong mahasiswa lulusan kebidanan untuk berwirausaha masih menemui kendala.

Hasil proses perkuliahan juga menunjukkan bahwa mata kuliah yang berkaitan dengan kewirausahaan terkait hasil penilaian terhadap mahasiswa masih fluktuatif pada tahun akademik 2018/2019 nilai rata-rata mahasiswa adalah 70, dan pada tahun akademik 2019/2020 mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 79. Tetapi pada tahun akademik 2020/2021 mengalami penurunan nilai rata-rata menjadi 77. Hal ini juga menjadi masalah tersendiri terkait dengan minat dan berwirausaha mahasiswa kebidanan di STIKes Sukabumi.

Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh dukungan keluarga, dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Kebidanan STIKes Sukabumi.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya yaitu mahasiswa tingkat II dan III Prodi Diploma III Kebidanan STIKES Sukabumi dengan jumlah sampel 94 responden menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang mengacu pada skala likert untuk dukungan keluarga dan motivasi, sedangkan minat berwirausaha mengacu pada instrumen baku yaitu *Zaidatol Akmaliah Lope Pihie Scale*. Uji validitas dukungan keluarga dan motivasi menggunakan rumus *person product moment*, sedangkan minat berwirausaha menggunakan instrumen baku *Zaidatol Akmaliah Lope Pihie Scale*. Uji reliabilitas dukungan keluarga dan motivasi menggunakan rumus *cronbach's alpha*, sedangkan minat berwirausaha menggunakan instrumen baku *Zaidatol Akmaliah Lope Pihie Scale*. Analisis data

menggunakan analisis univariat dengan rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum, dan analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*.

III. HASIL

1. Gambaran Karakteristik Responden

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	F	%
1	Angkatan		
	2019/2020	44	46,8
	2020/2021	50	53,2
2	Asal Daerah		
	Bogor	1	1,3
	Cianjur	8	8,8
	Jakarta	1	1,3
	Sukabumi	84	88,6
3	Tinggal Bersama		
	Kost	28	29,8
	Orang Tua	65	69,1
	Suami	1	1,1
5	Usia		
	18	3	3,7
	19	18	20,1
	20	29	31,2
	21	29	31,2
	22	9	9,6
	23	5	2,9
	28	1	1,3
6	Pekerjaan Orang Tua		
	Buruh	4	4,2
	Karyawan Swasta	11	11,6
	Mahasiswa	1	1,1
	MRT	1	1,1
	Pedagang	1	1,1
	Pengusaha	1	1,1
	Pensiunan PNS	2	2,1
	Petani	3	3,2
	PNS/TNI/Polri	15	16,0
Wiraswasta	55	58,5	

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar karakteristik responden mahasiswa tingkat II dan III Prodi Diploma III Kebidanan STIKES Sukabumi tahun angkatan 2020/2021 sebanyak 50 orang (53,2%), berasal dari daerah Kota Sukabumi yaitu sebanyak 84 orang (88,6%), tinggal bersama orang tua yaitu sebanyak 65 orang (69,1%), berusia 20 dan 21 tahun yaitu masing-masing sebanyak 29 orang (31,2%), dan pekerjaan orang tua yaitu wiraswasta sebanyak 55 orang (58,5%).

2. Analisis Univariat

Tabel 2. Analisis Deskriptif Dukungan Keluarga

No	Dukungan Keluarga	F	%
1	Tidak Mendukung	5	5,3
2	Mendukung	89	94,7
	Jumlah	94	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapat dukungan keluarga yaitu sebanyak 89 orang (94,7%) dan sebagian kecil responden tidak mendapat dukungan keluarga yaitu sebanyak 5 orang (5,3%).

Tabel 3. Analisis Deskriptif Variabel Motivasi

No	Motivasi	F	%
1	Rendah	36	38,3
2	Tinggi	58	61,7
	Jumlah	94	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi tinggi yaitu sebanyak 58 orang (61,7%), dan sebagian kecil responden memiliki motivasi rendah yaitu sebanyak 36 orang (38,3%).

Tabel 4. Analisis Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha

No	Minat Berwirausaha	F	%
1	Rendah	12	12,8
2	Tinggi	82	87,2
	Jumlah	94	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki minat berwirausaha tinggi yaitu sebanyak 82 orang (87,2%), dan sebagian kecil responden memiliki minat berwirausaha rendah yaitu sebanyak 12 orang (12,8%).

3. Analisis Bivariat

Tabel 5. Analisis Bivariat Hubungan Dukungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha

Dukungan Keluarga	Minat Berwirausaha				Total	%
	Sedang	%	Tinggi	%		
Tidak Mendukung	3	3,2	2	2,1	5	5,3
Mendukung	9	9,6	80	85,1	89	94,7
Total	12	12,8	82	87,2	94	100

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa 5 dari 94 responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga sebagian besar minat berwirausaha sedang yaitu sebanyak 3 orang (3,2%) dan sebagian kecil minat berwirausaha tinggi sebanyak 2 orang (2,1%). Sedangkan 89 dari 94 responden yang mendapatkan dukungan keluarga sebagian besar minat berwirausaha tinggi yaitu sebanyak 80 orang (85,1%) dan sebagian kecil minat berwirausaha sedang sebanyak 9 orang (9,6%).

Tabel 6. Analisis Bivariat Hubungan Motivasi dengan Minat Berwirausaha

Motivasi	Minat Berwirausaha				Total	%
	Sedang	%	Tinggi	%		
Rendah	10	10,6	26	27,7	36	38,3
Tinggi	2	2,1	56	59,6	58	61,7
Total	12	12,8	82	87,2	94	100

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa 36 dari 94 responden yang memiliki motivasi rendah sebagian besar minat berwirausaha tinggi yaitu sebanyak 26 orang (27,7%) dan sebagian kecil minat berwirausaha sedang sebanyak 10 orang (10,6%). Sedangkan 58 dari 94 responden yang memiliki motivasi tinggi sebagian besar minat berwirausaha tinggi yaitu sebanyak 56 orang (59,6%) dan sebagian kecil minat berwirausaha rendah sebanyak 2 orang (2,1%).

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Hubungan Dukungan Keluarga dan Motivasi dengan Minat Berwirausaha

Variabel Bebas	Variabel Tidak Bebas	p-value
Dukungan Keluarga	Minat Berwirausaha	0,001
Motivasi		0,001

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *p-value* pada uji *chi-square* bernilai 0,001 atau < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dalam arti lain terdapat hubungan dukungan keluarga dan motivasi dengan minat berwirausaha.

IV. PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif Variabel Dukungan Keluarga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapat dukungan keluarga yaitu sebanyak 89 orang (94,7%) dan sebagian kecil responden tidak mendapat dukungan keluarga yaitu sebanyak 5 orang (5,3%).

Sikap dan tindakan dalam penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya dikenal sebagai dukungan keluarga. Menurut Friedman (1998) dalam Nurhayati & Fibriana (2019) dukungan keluarga mencakup beberapa aspek, yakni dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informatif, dan dukungan penghargaan. Banyak faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga, beberapa diantaranya yaitu orang yang tinggal bersama (Onibala dkk., 2020).

Mahasiswa yang tinggal dengan orang tua sering kali mendapat dukungan keluarga yang baik karena orang tua bisa memantau dan memberikan dukungan melalui afirmasi ataupun informasi pada anaknya. Sedangkan mahasiswa indekos cenderung mendapatkan dukungan keluarga yang kurang karena memiliki kebiasaan yang tidak teratur karena jauh dari orang tua dan peran besar yang ia ampu sendiri sehingga dukungan keluarga yang didapatkan mahasiswa indekos kurang dibanding mahasiswa yang tinggal bersama orang tuanya (Lestari dkk., 2022).

Faktor lain yang mempengaruhi tingkat dukungan keluarga pada seseorang yaitu pekerjaan orang tua. Pekerjaan orang tua berpengaruh pada dukungan keluarga yang mereka berikan kepada anaknya. Orang tua yang memiliki pekerjaan tetap akan berdampak pada pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan oleh anaknya. Orang tua yang bekerja akan berusaha memenuhi kebutuhan anaknya dengan dukungan instrumental sehingga kebutuhan anak dalam menempuh pendidikan cenderung akan terpenuhi (Mantik dkk., 2020).

2. Analisis Deskriptif Variabel Motivasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi tinggi yaitu sebanyak 58 orang (61,7%), dan sebagian kecil responden memiliki motivasi rendah yaitu sebanyak 36 orang (38,3%).

Motivasi merupakan daya penggerak yang menghasilkan semangat kerja seseorang untuk meraih kepuasan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha, yaitu usia. Usia wirausahawan berkorelasi signifikan terhadap motivasi dan keberhasilan usaha yang dijalankan. Banyak calon wirausaha telah memikul banyak tanggung jawab dikala mereka berusia muda, bahkan layaknya seperti menjalankan usaha baru. Jika kondisi lingkungan sosial seseorang pada masa mudanya mendukung untuk kewirausahaan dan memiliki pengalaman yang positif terhadap sebuah usaha, maka dapat dipastikan orang tersebut memiliki motivasi dan gambaran yang baik tentang kewirausahaan (Setyawasih, 201; Supeni dkk., 2021; Kurnia dkk., 2019).

Peluang untuk berwirausaha meningkat semakin bertambahnya usia. Banyak pekerjaan di Indonesia yang mewajibkan usia sebagai kriteria untuk melamar pekerjaan. Sebagaimana perusahaan yang menetapkan batas usia tertentu untuk penerimaan karyawan. Hal ini membuat semakin bertambahnya usia seseorang yang tidak memenuhi syarat dalam pekerjaan tertentu, maka membuat seseorang tersebut termotivasi bekerja sebagai wirausahawan (Prayoga, 2021).

Selain itu, pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi motivasi. Kontribusi keluarga khususnya orang tua dalam menginspirasi dan membentuk motivasi berwirausaha, dalam hal ini dilihat dari pekerjaan orang tua. Memiliki seorang ayah atau ibu yang bekerja sendiri (berwirausaha), dapat memberikan daya cipta yang kuat kepada anak untuk menjadi pengusaha. Sejak usia dini, wirausahawan sudah biasa menjadi fleksibel dan mandiri. Karena melihat kesungguhan dan kerja keras

orang tuanya dalam menjalankan bisnis yang ditekuninya, dapat dikatakan bahwa seorang anak terinspirasi untuk berwirausaha. Selain itu, karena mereka dilatih sejak kecil dan sering diminta untuk membantu orang tuanya dalam pekerjaan yang mudah atau sederhana hingga yang rumit atau kompleks, seorang anak mungkin tertarik untuk berwirausaha (Kusuma & Suranto, 2018).

Orang tua biasanya membantu dan mendorong anaknya untuk menjadi berani dan memulai usaha sendiri. Anak-anak yang memiliki orang tua pengusaha atau hidup dalam keluarga wirausahawan akan belajar tentang kewirausahaan sejak kecil. Pengetahuan ini akan membentuk sikap dan persepsi mereka tentang percaya diri mereka sebagai pengusaha (Fahlia & Mulyani, 2018).

3. Analisis Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki minat berwirausaha tinggi yaitu sebanyak 82 orang (87,2%), dan sebagian kecil responden memiliki minat berwirausaha rendah yaitu sebanyak 12 orang (12,8%).

Minat wirausaha adalah sebuah keinginan yang datang karena adanya faktor faktor tertentu karena munculnya sebuah perasaan senang pada diri individu tersebut merasa memiliki sebuah hasil atau manfaat sehingga menimbulkan rasa puas pada seorang individu dalam menjalankan usaha tersebut.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah pekerjaan orang tua. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah seorang teladan (*role model*). Salah satu *role model* utama tersebut yaitu pekerjaan orang tua. Pekerjaan orang tua memberikan dampak yang positif terhadap minat kewirausahaan untuk mahasiswa yang memiliki latar belakang orang tua pengusaha. Hal ini disebabkan orang tua yang bekerja sebagai pengusaha memiliki kecenderungan penilaian lebih tinggi atas jiwa *entrepreneurship*-nya sehingga memberikan dampak bagi lingkungan keluarga dalam minat berwirausaha (Ariffin & Ziyad, 2018; Nikmah, 2020).

Pekerjaan orang tua kerap kali menjadi pengaruh bagaimana anaknya tumbuh menjadi pengusaha. Pekerjaan orang tua merupakan faktor pembentuk kewirausahaan seseorang. Orang tua akan cenderung menginginkan anaknya lebih berhasil dibandingkan orang tuanya. Orang tua akan mengajarkan kepada anaknya berdasarkan latar belakang ia bekerja sebagai apa. Latar belakang orang tua yang berwirausaha sangat mempengaruhi keinginan anak untuk berwirausaha. Dukungan dan dorongan positif dari keluarga akan mendorong minat berwirausaha. Anak yang mempunyai orang tua wirausahawan atau tumbuh di lingkungan keluarga yang wirausahawan akan mendapatkan pengetahuan lebih tentang berwirausaha sehingga akan membentuk sikap dan persepsi yang bisa berpengaruh pada minat (Palebangan dkk., 2023).

4. Analisis Bivariat Dukungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha

Hasil penelitian, diperoleh bahwa nilai p-value pada uji chi-square bernilai 0,001 atau $< 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dalam arti lain terdapat hubungan dukungan keluarga dengan minat berwirausaha.

Hasil penelitian yang sejalan Jadmiko dkk. (2019) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan minat berwirausaha pada mahasiswa. Dukungan keluarga dapat berupa panutan yang sangat bermakna, pendorong dalam pemberian bantuan ataupun penunjang yang dapat berupa dukungan emosional seperti nasihat, arahan, dan juga bantuan material kepada setiap anggota keluarga yang sedang menghadapi suatu persoalan ataupun pengambilan suatu keputusan (Ubaidillah dkk., 2021).

Hubungan timbal balik yang ditumbuhkan seperti kepedulian, kesadaran, dan pengertian dasar tentang kelengkapan lingkungan, dapat membentuk minat mahasiswa dalam berwirausaha yang berasal dari lingkungan tempat mereka tinggal dan orang-orang yang tinggal bersama mereka. Keluarga membantu satu sama lain dengan mengajarkan kebiasaan saling bekerja sama dalam

kehidupan sehari-hari, nilai-nilai keadilan dalam tindakan dan perilaku, dan sikap saling menghormati. Selain itu, keluarga memberikan dorongan untuk menjadi lebih mandiri dan mengembangkan usaha sendiri. Anak-anak merasa diperhatikan, mendapatkan saran, dan memiliki kesan yang baik pada mereka. Keluarga dapat memberi mereka teguran dan arahan, yang dapat membantu mereka menghadapi tantangan saat mereka membangun usaha mereka (Periera dkk., 2017).

5. Analisis Bivariat Motivasi dengan Minat Berwirausaha

Hasil penelitian diperoleh bahwa nilai p-value pada uji chi-square bernilai 0,001 atau $< 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dalam arti lain terdapat hubungan motivasi dengan minat berwirausaha.

Penelitian ini sejalan dengan Hati dan Harefa (2019). bahwa motivasi mempengaruhi minat karena motivasi dapat membuat seseorang memiliki minat yang tinggi. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha ia akan memiliki kecenderungan, ketertarikan, perhatian, rasa tenang, rasa tertantang pada setiap hal yang berkaitan dengan kewirausahaan. Minat berwirausaha tidak dapat tumbuh secara instan melainkan harus dipupuk dan ditanam sejak muda dan masa perkuliahan merupakan masa yang ideal untuk memupuk minat berwirausaha. Maka motivasi merupakan salah satu cara untuk memupuk dan menanamkan minat berwirausaha pada mahasiswa kebidanan (Adha, dkk., 2020; Baskara & Has, 2018).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keinginan untuk berwirausaha berkorelasi positif dengan motivasi. Sesuai dengan Theory of Planned Behaviour (TPB), motivasi dikaitkan dengan norma subjektif yang merupakan pandangan seseorang tentang hal-hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan suatu tindakan, sedangkan motivasi adalah dorongan untuk melakukan suatu tindakan. Semakin tinggi motivasi seseorang untuk berwirausaha, semakin tinggi pula minatnya untuk berwirausaha (Devi, 2022; Dewi, 2021).

V. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapat dukungan keluarga, memiliki motivasi yang tinggi, dan minat berwirausaha yang tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat hubungan dukungan keluarga dan motivasi dengan minat berwirausaha.

REFERENSI

- Adha, M. A., Arifin, I., Maisyaroh, M., Sul-toni, S., & Sunarni, S. (2020). Perbedaan Minat Berwirausaha Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa. *Jamp: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(3), 208-215. DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um027v3i32020p208>
- Aidha, Z. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Jumantik*, 1(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.30829/jumantik.v1i1.1015>
- Ariffin, Z., & Ziyad, M. (2018). Pengaruh Pekerjaan Orang Tua, Pendidikan Kewirausahaan dan Asal Etnis Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat. *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(1), 1-11. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jsmk/article/view/5060>
- Baskara, A., & Has, Z. (2018). Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). *Peka: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akutansi FKIP*, 6(1), 23-30. <https://journal.uir.ac.id/index.php/Peka/article/view/1860>
- Baskara, A., & Has, Z. (2018). Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). *Peka: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akutansi FKIP*, 6(1), 23-30.

- <https://journal.uir.ac.id/index.php/Peka/article/view/1860>
- Devi, M. P. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Dimediasi oleh Motivasi Berwirausaha pada Siswa SMKN 50 Jakarta. *Disertasi*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. <http://repository.unj.ac.id/id/eprint/18129>
- Dewi, R. (2021). Minat Berwirausaha melalui Pengetahuan, Motivasi dan Self Efficacy di Kalangan Millenial. *Media Mahardhika*, 19(2), 316-327. DOI: <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v19i2.256>
- Fahlia, F., & Mulyani, E. (2018). Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 204-211. DOI: <https://doi.org/10.21831/socia.v15i2.22679>.
- Hapsah, R., & Savira, S. I. (2015). Hubungan antara Self Efficacy dan Kreativitas dengan Minat Berwirausaha. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 5(2), 80-89. DOI: <https://doi.org/10.26740/jptt.v5n2.p80-89>
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal bagi Generasi Milenial. *Journal of Applied Business Administration*, 3(2), 281-295. DOI: <https://doi.org/10.30871/jaba.v3i2.1529>
- Indra, H., Waskito, W., & Muliarti, M. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha Bidang Pengelasan pada Siswa Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 2 Payakumbuh. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(4), 943-949. <https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/153> (Accessed: 26October2023).
- Jadmiko, P., Azliyanti, E., & Putri, T. D. (2019). Peran Dukungan Keluarga, Dukungan Pendidikan, dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta). *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 14(1). DOI: <https://doi.org/10.37301/jmubh.v14i1.13875>
- Kumara, B. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha dengan Menggunakan Media Sosial. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 52-56. DOI: <https://doi.org/10.32528/jmbi.v6i1.3533>.
- Kurnia dkk. (2019). Dampak Faktor Motivasi dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Medan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 365-372. DOI: <https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3638>
- Kusuma, M. H., & Suranto, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-S1*, 7(5), 477-486. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/adp-s1/article/view/12845>
- Lestari, F. A. P. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Berwirausaha. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(2), 65-69. DOI : <https://doi.org/10.35130/jrimk.v3i2>
- Mantik, J. C., Tewal, B., & Dotulong, L. O. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha pada Pengusaha Kecil di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(4). DOI: <https://doi.org/10.35794/emba.v8i4.30834>
- Nikmah, L. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Norma Subjektif dan Sosio Demografi Terhadap Minat Berwirausaha para Santri Pondok Pesantren Fathul'ulum Jombang. *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya. <https://core.ac.uk/download/pdf/328277074.pdf>
- Nurhayati, L., & Fibriana, N. (2019). Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Kontrol Pengobatan Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti*, 5(2), 63-69. <http://ejournal.akperkbn.ac.id/index.php/jkbb/article/view/39>
- Paath, C. J. G., Masi, G., & Onibala, F. (2020). Study Cross Sectional: Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Hemodialisa pada Pasien Gagal Ginjal Kronis. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 106-112. DOI: <https://doi.org/10.35790/jkp.v8i1.28418>
- Palebangan, J. G., Tahir, M. T., & Rahim, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Makassar. *Phinisi Integration Review*, 5(2), 402-409. DOI: <https://doi.org/10.26858/pir.v5i2.33678>.

- Periera, A., Mashabi, N. A., & Muhariati, M. (2017). Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Minat Anak dalam Berwirausaha (Pada Siswa SMK Strada Koja, Jakarta Utara). *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 4(2), 70-76. DOI: <https://doi.org/10.21009/JKKP.042.04>
- Prayoga, R. W. (2021). Determinan Berwirausaha di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 10(1). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7781>
- Sari, N., & Sri Dwijayanti, N. (2021). Bagaimana Dukungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha Memiliki Niat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 166. DOI: <http://dx.doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.361>
- Setyawasih, R. (2016). Faktor Pribadi, Lingkungan, dan Sosiologi pada Tahap Inisiasi Proses Kewirausahaan Ikan Hias di Kota Bekasi. *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 10(2). <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/optimal/article/view/17>
- Supeni, R. E., Wijyantini, B., & Ferdiawati, G. (2021). Studi Empirik Kebutuhan Prestasi, Norma Subjektif, Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa di Tiap Fakultas di Universitas Muhammadiyah Jember. *In Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*, 226-240. DOI: <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5175>.
- Ubaidillah, E., Syamnasti, A. U., Pusparini, C. W., Ghofur, M. A., Adha, M. A., & Ariyanti, N. S. (2021). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Dukungan Lingkungan Keluarga, Motivasi Berprestasi dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 4(3), 272-284. DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um027v4i32021p272>
- Yunus, M., Kurniati, K., & Nur, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Course Review Horay Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Tematik pada Peserta Didik SD Inpres Bakung II Kota Makassar. *Bosowa Journal Of Education*, 1(1), 24-30. <https://doi.org/10.35965/bje.v1i1.467>